

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Galam Rabah 4 yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Galam Rabah 4 didirikan pada tahun 1995 yang dibangun oleh Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan, kemudian diserahkan kepada Departemen P dan K yang selanjutnya mendapat status Negeri dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150104038, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100380, pada UPT Kecamatan Simpang Empat Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Galam Rabah 4 berada di lingkungan pedesaan eks UPT Transmigrasi yaitu di Jalan Transmigrasi RT. 01 Desa Sumber Sari Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Desa Makmur Karya
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Tanah Kas Desa
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Transmigrasi Desa Sumbersari
- d. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1995 sampai dengan sekarang (2011), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar telah menjalani 4 (empat) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Ahyani	1995 – 1998
2	(2)	Riduan	1998 – 2002
3	(3)	Yanne Siska Totoliu	2002 – 2003
4	(4)	Muktiarto, S.Pd	2003 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Galam Rabah 4

Sekolah Dasar Negeri SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor berukuran 8 x 8 m, satu buah perpustakaan berukuran 4 x 8 m. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Galam Rabah 4 merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas

tanah seluas 1500 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	WC Guru / Siswa	1 buah
8	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
9	Luas tanah keseluruhan	1500 m ²

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Galam Rabah 4 Tahun 2011*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 9 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri, guru bakti dan tenaga honorer serta penjaga sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muktiarto, S.Pd NIP. 19700107 199506 1001	S.1	Kep Sek	Guru Kelas
2	Sumiati, S.Pd NIP. 197207071997032003	S.1	GT	Guru Kelas
3	Nasrul Abidin, A.Ma NIP. 19731212 199803 1007	D.II	GT	Guru Kelas
4	Samsul Bahri, A.Ma NIP. 196510012008011010	D.II	GT	Guru Agama
5	Fikri Syarif, A.Ma NIP. 198604082010011013	D.II	GT	Guru Kelas
6	Sutarsi	SMT	Guru Bakti	Guru Kelas
7	MZ. Arif, S	SMK	GTT	Guru Olahraga
8	Nurul Chosimah	SMK	GTT	Guru Kelas
9	Masrianti	MAN	GTT	Guru Kelas

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Galam Rabah 4 Tahun 2011*

Dari 9 orang tenaga pengajar di SDN SDN Galam Rabah 4 pada umumnya sebagian mempunyai latar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan sarjana S1 Keguruan dan sebagian kecil lainnya latar belakang pendidikan SMK/MAN.

4. Keadaan Siswa SDN Galam Rabah 4

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Galam Rabah 4 pada tahun ajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 53 siswa yang terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010/2011

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	3	5	8	Sutarsi
2	II (Dua)	6	6	12	Nurul Chosimah
3	III (Tiga)	5	4	9	Masrianti
4	IV (Empat)	5	3	8	Fikri Syarif, A.Ma
5	V (Lima)	6	2	8	Nasrul Abidin, A.Ma
6	VI (Enam)	5	3	8	Sumiati, S.Pd
JUMLAH		30	23	53	=====

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Galam Rabah 4 Tahun 2011*

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca huruf Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan makhrjul huruf.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Guru menjelaskan materi tentang membaca huruf Alquran
 - Guru memerintahkan siswa membacakan huruf Alquran
 - Siswa latihan membaca huruf-huruf Alquran
 - Guru mempraktikkan cara melafalkan huruf Alquran dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan makhrajul huruf.

- Guru menjelaskan cara melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf Alquran satu persatu dan bersama-sama
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	3
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	2
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan penghargaan	✓	-	3
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
28	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		22	6	72
Rata-rata				2,57
Kategori				Cukup

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,57 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam membaca huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara membaca huruf Alquran dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru memcontohkan berulang-ulang karena masih tidak bisa mengucapkan dan kurang paham. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum bisa membaca huruf Alquran, bahkan ada pula siswa yang sama sekali tidak hafal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca huruf Alquran dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas III SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca huruf Alquran				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan		√			
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Mengikuti bacaan huruf Alquran yang diajarkan				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor	36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	11,11% / T
4.	7	4	28	44,45% / T
5.	6	2	12	22,22% / TT
6.	5	2	10	22,22% / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		9	58	100%
Rata-Rata		-	6,44	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (22,22%), dan nilai 5 juga sebanyak 2 orang (22,22%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 4 orang (44,45%). Dari 9 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (11,11%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca huruf Alquran melalui penerapan metode drill yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,44. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang

ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca huruf Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajul huruf.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang membaca huruf Alquran
- Guru memerintahkan siswa membacakan huruf Alquran
- Siswa latihan membaca huruf-huruf Alquran
- Guru mempraktikkan cara melafalkan huruf Alquran dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menjelaskan cara melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf Alquran satu persatu dan bersama-sama
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi.
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.

- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	2
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		25	3	88
Rata-rata				3,14
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 = 89,28\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan siswa melafalkan huruf Alquran serta menghafal dan membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajul huruf. Walaupun sudah banyak siswa yang mulai hafal huruf Alquran, namun perlu diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih, baik dan benar serta tidak terbata-bata.

Dari kegiatan pembelajaran metode drill tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,14 termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca huruf Alquran dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas III SDN Galam Rabah 4 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca huruf Alquran				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Mengikuti bacaan huruf Alquran yang diajarkan				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode

drill pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	11,11% / T
3.	8	1	8	11,11% / T
4.	7	5	35	55,56% / T
5.	6	1	6	11,11% / TT
6.	5	1	5	11,11% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		9	63	100%
Rata-Rata		-	7,0	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (55,56%), nilai 8

sebanyak 1 orang (11,11%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (11,11%). Dari 9 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 1 orang, dan nilai 5 sebanyak 1 orang. Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca huruf Alquran dengan baik dan benar sesuai makhrjul huruf melalui penerapan metode drill adalah rata-rata 7,0. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan metode drill sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf Alquran dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 78,57% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 89,28% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,57 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,14 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode drill, masih ada beberapa aspek yang

belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,44, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,0. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa melafalkan huruf Alquran dengan benar dan tidak fasih cara bacanya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca huruf Alquran dengan menggunakan metode drill masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca huruf Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajul huruf.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.

- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang membaca huruf Alquran
- Guru memerintahkan siswa membacakan huruf Alquran
- Siswa latihan membaca huruf-huruf Alquran
- Guru mempraktikkan cara melafalkan huruf Alquran dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menjelaskan cara melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf Alquran satu persatu dan bersama-sama
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi.
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas menghafalkan atau melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Pertemuan 2
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		27	1	96
Rata-rata				3,42
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{28} \times 100 = 96,42\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan

optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,42 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan membaca huruf Alquran melalui metode drill sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Sebagian besar siswa sudah mampu membaca huruf-huruf Alquran sesuai dengan makrajnya walaupun masih belum fasih benar membacanya. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca huruf Alquran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca huruf Alquran					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Mengikuti bacaan huruf Alquran yang diajarkan				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca huruf Alquran dengan penerapan metode drill sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa

dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	11,11% / T
3.	8	2	16	22,22% / T
4.	7	5	35	55,56% / T
5.	6	1	6	11,11% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		9	66	100%
Rata-Rata		-	7,33	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 9 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 11,11%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (55,56%), nilai 8 sebanyak 2 orang (22,22%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (11,11%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca huruf Alquran melalui metode drill yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,33. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca huruf Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan makhrjul huruf.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang membaca huruf Alquran
- Siswa latihan membaca huruf-huruf Alquran
- Guru mempraktikkan cara melafalkan huruf Alquran dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menjelaskan cara melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf Alquran satu persatu dan bersama-sama
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi.
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.

- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru & siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	4
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		28	0	102
Rata-rata				3,64
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{28} \times 100 = 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar

mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill pada materi membaca huruf Alquran sesuai dengan makhrjul huruf dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca huruf Alquran					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Mengikuti bacaan huruf Alquran yang diajarkan					√
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dlm latihan membaca & mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan & antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor					46

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode drill ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	11,12% / T
3.	8	4	32	44,44% / T
4.	7	4	28	44,44% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		9	69	100%
Rata-Rata		-	7,66	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 9 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (44,44%), nilai 8 sebanyak 4 orang (44,44%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (11,12%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca huruf Alquran melalui penerapan metode drill yang adalah 7,66. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf Alquran sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96,42% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,42 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,64 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan

apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,33 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,66. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf dinyatakan berhasil sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM,

penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan metode drill pada keterampilan membaca huruf Alquran pada siswa kelas III SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar keterampilan membaca huruf Alquran dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas III di SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 78,57% dengan skor rata-rata 2,57 dan pertemuan kedua 89,28% dengan skor rata-rata 3,14. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 96,42% dengan skor rata-rata 3,42 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,64. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.
3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,44 dan pertemuan kedua 7,0. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,33 dan pada pertemuan kedua 7,66. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi

ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

4. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam kemampuan membaca huruf Alquran melalui metode drill di SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Quran khususnya huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf pada siswa kelas III SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf Alquran menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode drill siswa lebih mampu melafalkan huruf Alquran sesuai dengan makhrajul huruf dan tanda bacanya serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam pengucapan. Hal ini memudahkan siswa

memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan membacanya melalui metode drill. Bahkan melalui metode drill kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode drill sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran membaca al-Quran khususnya huruf Alquran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas III di SDN Galam Rabah 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam membaca huruf Alquran menjadi lebih meningkat.